

SKRIPSI

**PENGARUH HARGA TRANSFER, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL DAN DISPERSI GEOGRAFI TERHADAP
TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2018**



**DIAJUKAN OLEH: NAMA :
ANGELA DESIANITA
NIM : 125160019**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA AKUNTANSI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
TARUMANAGARAJAKARTA**

2020

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ANGELA DESIANITA
NPM : 125160019
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI KONSENTRASI :
AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH HARGA TRANSFER,
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN DISPERSI
GEOGRAFI TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015- 2018

Jakarta, 20 Januari 2020

Pembimbing,



(Dr. Estralita Trisnawati, S.E., M.Si., Ak., BKP., CA.)



**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

N A M A : ANGELA DESIANITA
N I M : 125160019
PROGRAM STUDI : S.1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH HARGA TRANSFER, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 29 Januari 2020 dan dinyatakan lulus, dengan majelis penguji terdiri atas :

1. Ketua : AGUSTIN EKADJAJA
2. Anggota : ESTRALITA TRISNAWATI
: VIRIANY

.....
.....
.....

Jakarta, 29 Januari 2020

Pembimbing

ESTRALITA TRISNAWATI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

ABSTRAK

PENGARUH HARGA TRANSFER, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN DISPERSI GEOGRAFI TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh harga transfer, kepemilikan institusional, dan dispersi geografi terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Model analisis diuji menggunakan *software SPSS* versi 23 dan *SmartPLS* versi 3.2.8. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Terdapat tiga indikator *tax avoidance* yang digunakan pada penelitian ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa harga transfer berpengaruh signifikan dan positif terhadap *tax avoidance*, sedangkan kepemilikan institusional dan dispersi geografi tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci: harga transfer, kepemilikan institusional, dispersi geografi, *taxavoidance*

The purpose of research is to obtain empirical evidence about the impact of transfer pricing, institutional ownership, and geographical dispersion on tax avoidance in manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015-2018. The analysis model was tested using SPSS version

23 and SmartPLS version 3.2.8. This study uses secondary data from the company's annual financial statements. There are three tax avoidance indicators used in this study. The result of this research show that transfer prices has positive significant effect on tax avoidance, while institutional ownership and geographical dispersion did not affect tax avoidance.

Keywords: transfer pricing, institutional ownership, geographical dispersion, taxavoidance

HALAMAN MOTTO

*“Ārogyaparamā lābhā, santuṭṭhīparamam dhanam; Vissāsaparamā ñāti, nibbānam
paramam sukham.”*

“Kesehatan adalah keuntungan yang paling besar. Kepuasan
adalah kekayaan yang paling berharga. Kepercayaan adalah
saudara yang paling baik.

Nibbāna adalah kebahagiaan yang tertinggi.”(Dhammapada

XV: 204)

Sabbe Sattā Bhavantu Sukhitattā

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk keluarga

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala karunia-Nya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi untuk Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara.

Pada kesempatan ini, penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah berjasa selama proses penyusunan skripsi, khususnya kepada:

1. Dr. Estralita Trisnawati, S.E., M.Si., Ak., BKP., CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk memberikan bimbingan yang bermanfaat, serta memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA, CPMA, CPA (Aust). selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
5. Segenap dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Kedua orang tua dan adik laki-laki penulis yang telah memberikan banyak doa, motivasi, bantuan, dan dukungan moral maupun material sejak awal perkuliahan sampai dengan skripsi ini selesai.
7. Reitha Detyamari, yang selalu ada disaat penulis mengalami kesulitan dan selalu memberikan semangat dan dukungan mental untuk satu sama lain.
8. Kasamira, Natalia, Cynthia, Devina, Cendy yang telah memberikan dukungan mental untuk menyelesaikan skripsi ini.

9. Teman seperjuangan skripsi: Ferdinandus Indra, Lisa, Priska Aprilia, Kerin, Katherine Pramudita, dan Stefani Elsanita, yaitu teman-teman bimbingan penulis yang telah memberikan semangat, dukungan, dan bantuan untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Para sahabat dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis yang telah memberi dukungan kepada penulis untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat menambah khasanah keilmuan dan bermanfaat bagi banyak pihak.

Jakarta, 29 Januari 2020Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Angela' followed by a stylized star or flourish.

Angela Desianita

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. PERMASALAHAN	
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	3
3. Batasan Masalah.....	4
4. Rumusan Masalah	4
B. TUJUAN DAN MANFAAT	
1. Tujuan.....	5
2. Manfaat.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Gambaran Umum Teori	6

B. Definisi Konseptual Variabel	7
C. Kaitan antara Variabel-Variabel.....	10
D. Penelitian yang Relevan.....	12
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	23
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel	23
C. Operasional Variabel dan Instrumen	25
D. Model Persamaan Regresi Berganda	28
E. Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Subjek Penelitian	33
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	36
C. Hasil Analisis Data.....	42
D. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Keterbatasan dan Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	87

DAFTAR TABEL

	Halaman
Perkembangan Penerimaan Pajak APBN.....	1
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel.....	25
Tabel 4.1. Tabel Kriteria Sampel	35
Tabel 4.2. Hasil Uji Statistik Deskriptif	37
Tabel 4.3. Hasil Uji <i>Outer Loading</i>	43
Tabel 4.4. Hasil Uji <i>Outer Loading</i> (setelah satu indikator dihilangkan)	44
Tabel 4.5. Hasil Uji <i>Construct Reliability and Validity</i> (setelah satu indikator dihilangkan)	45
Tabel 4.6. Hasil Uji <i>Discriminant Validity</i> (setelah satu indikator dihilangkan).....	46
Tabel 4.7. Hasil Uji <i>Construct Reliability and Validity</i> (setelah satu indikator dihilangkan)	47
Tabel 4.8. Hasil Uji <i>Variance Inflation Factor</i> (VIF) (setelah satu indikator dihilangkan)	48
Tabel 4.9. Hasil Uji R^2 (setelah satu indikator dihilangkan).....	49
Tabel 4.10. Hasil Uji <i>Predictive Relevance</i> (setelah satu indikator dihilangkan).....	50
Tabel 4.11. Hasil dari Uji <i>Path Coefficient</i> (setelah satu indikator dihilangkan).....	52

Tabel 4.12. Hasil dari Uji Hipotesis.....	54
---	----

Daftar Gambar

	Halaman	Gambar
2.1. Kerangka Pemikiran.....	19	
Gambar 3.1. Pengujian Satu Arah (<i>One-Tailed</i>) dengan arah positif	31	
Gambar 3.2. Pengujian Satu Arah (<i>One-Tailed</i>) dengan arah negatif	32	
Gambar 4.1. Model dalam PLS Algorithm	42	
Gambar 4.2. Model PLS Algorithm (setelah satu indikator dihilangkan)	44	
Gambar 4.3. Model PLS <i>Bootstrapping</i> (setelah satu indikator dihilangkan)	51	
Gambar 4.4. Hasil Hipotesis Harga Transfer terhadap <i>Tax Avoidance</i>	53	
Gambar 4.5. Hasil Hipotesis Kepemilikan Institusional terhadap <i>Tax Avoidance</i>	54	
Gambar 4.6. Hasil Hipotesis Dispersi Geografi terhadap <i>Tax Avoidance</i>	54	

DAFTAR LAMPIRAN

	HalamanLampiran
1 Mind Mapping.....	66
Lampiran 2 Tabel Seleksi Sampel.....	67
Lampiran 3 Daftar Nama Perusahaan Sampel	68
Lampiran 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif	71
Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas Komolgorov Smirnov.....	71
Lampiran 6 Hasil Uji <i>Outer Loading</i>	72
Lampiran 7 Hasil Uji <i>Construct Reliability and Validity</i> (setelah satu indikator dihilangkan)	72
Lampiran 8 Hasil Uji <i>Discriminant Validity</i> (setelah satu indikator dihilangkan)	73
Lampiran 9 Hasil Uji <i>Variance Inflation Factor</i> (VIF) (setelah satu indikator dihilangkan)	73
Lampiran 10 Hasil Uji <i>R Square</i> (setelah satu indikator dihilangkan)	73
Lampiran 11 Hasil Uji <i>Predictive Relevance</i> (setelah satu indikator dihilangkan)	74
Lampiran 12 Hasil Uji <i>Bootstrapping</i> dengan <i>Path Coefficient</i> (setelah satu indikator dihilangkan).....	74
Lampiran 13 Hasil dari Uji Hipotesis	74
Lampiran 14 Data Keseluruhan Variabel Sampel.....	75

BAB I PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Pengertian pajak menurut UU No. 28 Tahun 2007 tentang perpajakan menjelaskan bahwa pajak merupakan kontribusi yang sifatnya wajib dan terutang kepada negara, baik orang pribadi maupun badan yang bersifat memaksa berdasarkan UU perpajakan dengan tidak mendapat imbalan secara langsung, serta digunakan untuk keperluan negara dan kemakmuran rakyat (Resmi, 2017).

Tabel 1.1

Perkembangan Penerimaan Pajak APBN tahun 2015-2018 (dalam triliun rupiah)

Tahun	APBN-P	Realisasi APBN	%
2015	1.489,3	1.240,4	83,30
2016	1.539,2	1.285,0	83,50
2017	1.472,7	1.339,8	90,98
2018	1.618,1 (APBN)	1.521,4	94,02

Sumber: kemenkeu.go.id

Pajak yang sering dikatakan sebagai sumber utama pendapatan di Indonesia nyata adanya. Data APBN 2018 menunjukkan total pendapatan negara sebesar Rp1.894,7 triliun yang di dominasi oleh penerimaan perpajakan mencapai 85,4% dari total pendapatan Indonesia sebesar Rp1.681,1 triliun (kemenkeu.go.id). Dari informasi tersebut, sangatlah jelas bahwa pajak mempunyai arti penting baginegara.

Kajian Sistem Pengelolaan Komoditas Kelapa Sawit tahun 2016 milik KPK menemukan Ditjen Pajak tidak mendorong kepatuhan Wajib Pajak (WP) di sektor perkebunan sawit sehingga terjadi penurunan pendapatan negara. KPK, mengutip data Ditjen Pajak, menyatakan ada sekitar 70.918 Wajib Pajak (WP) baik badan maupun orang pribadi yang terdaftar dalam sistem administrasi perpajakan.

Namun, hanya sekitar 9,6 persen yang melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak. Jika dikalkulasikan, maka ada sekitar 63 ribu WP yang tidak melaporkan SPT Pajak ke Ditjen Pajak. Lembaga antikorupsi tersebut menemukan rendahnya penerimaan pajak juga disebabkan oleh dugaan adanya praktik *tax avoidance* maupun pengelakan pajak oleh WP di sektor perkebunan sawit tersebut (www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180329151416-532-286858/perusahaan-sawit-pengemplang-pajak-mulai-ditelusuri).

Berdasarkan data pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa realisasi APBN dari tahun ke tahun masih belum melampaui target APBN atau APBN-P yang ada. Ini bisa terjadi dengan adanya kasus tersebut. Oleh karena itu, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dalam hal adanya praktik *tax avoidance* yang berkaitan dengan menurunnya pendapatan negara, khususnya pada penerimaan pajak yang masih belum maksimal dari tahun ke tahun.

OECD (2017) dalam Natalia *et al.* (2019), menyatakan dalam globalisasi ini telah membuka berbagai kemajuan dan peluang, namun sisi gelapnya berupa kemudahan suatu individu dalam mengalihkan pendapatan juga asetnya ke luar negeri dan otoritas pajak tidak bisa menemukannya. Pengalihan pajak dapat berdampak dalam mengurangi sumber pendapatan terbesar negara yang seharusnya tersedia untuk melunasi utang kepada luar negeri, juga mendukung pembangunan di bidang infrastruktur, kesehatan, pendidikan, dan barang-barang kebutuhan pokok yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Sebagian besar studi atau penelitian mengungkapkan bahwa manipulasi penetapan harga transfer adalah mekanisme atau skema pengalihan utama yang digunakan oleh banyak perusahaan multinasional yang ada dalam upaya untuk memaksimalkan laba global dan tujuan dalam meminimalkan pajak (Amidu *et al.*, 2019).

Berbagai penelitian telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya tentang *tax avoidance* yang memiliki hasil penelitian yang berbeda-beda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Amidu *et al.* (2019) dan Park *et al.* (2016) mengenai harga transfer (*transfer pricing*) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara harga transfer terhadap *tax avoidance*, sedangkan penelitian

yang sama dilakukan oleh Panjalusman dkk. (2018) menunjukkan hasil yang berbeda. Kemudian pada variabel kepemilikan institusional, hasil penelitian Khan *et al.* (2017) dan Lutfia & Pratomo (2018) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*, sedangkan dalam penelitian Jamei (2017) menyatakan hasil yang berbeda. Pada penelitian sebelumnya mengenai variabel dispersi geografi, hasil penelitian Su *et al.* (2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara dispersi geografi terhadap *tax avoidance*. Sedangkan pada penelitian Rica & Trisnawati (2019) menyatakan hasil penelitian bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara dispersi geografi terhadap *tax avoidance*.

Dengan perbedaan yang ditemukan dari hasil penelitian sebelumnya tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti kembali permasalahan mengenai variabel harga transfer (*transfer pricing*), kepemilikan institusional, dan dispersi geografi. Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk membuktikan hasil dari penelitian sebelumnya masih relevan atau tidak pada perusahaan manufaktur di Indonesia periode 2015- 2018. Penelitian ini akan membahas mengenai pengaruh harga transfer, kepemilikan institusional dan dispersi geografi terhadap *tax avoidance*.

2. Identifikasi Masalah

Perbedaan tujuan antara perusahaan dengan pihak pajak menimbulkan berbagai macam cara dan metode untuk meningkatkan laba bersih perusahaan. Sedangkan pemerintah saat ini sedang mencoba untuk meningkatkan pendapatan negara, dikarenakan realisasi APBN yang masih belum maksimal, khususnya dalam penerimaan sektor perpajakan. Berkaitan dengan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu keterkaitan antara harga transfer, kepemilikan institusional, dan dispersi geografi terhadap *tax avoidance*.

3. Batasan Masalah

Pada penelitian ini dibatasi pada perusahaan dalam sektor manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Periode pada penelitian ini dibatasi mulai dari tahun 2015 karena Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) melakukan pengesahan revisi atau penyesuaian (*update*) mengenai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) untuk konvergensi antara PSAK dengan *International Financial Reporting Standard* (IFRS) yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2015 sesuai dengan sejarah standar akuntansi dari IAI (IAI, 2014). Selain itu, periode penelitian tersebut merupakan data yang masih relevan dengan tahun sekarang.

Dalam penelitian ini dibatasi pada perusahaan sektor manufaktur untuk menghindari bias yang dapat disebabkan oleh sektor industri lainnya selain perusahaan manufaktur. Faktor-faktor yang akan diteliti sebagai variabel independen dalam penelitian ini dibatasi pada beberapa variabel, yaitu harga transfer, kepemilikan institusional, dan dispersi geografi. Variabel dependen yang dibatasi dalam penelitian ini adalah *tax avoidance*.

4. Rumusan Masalah

Dari penjelasan sebelumnya, masalah yang akan diteliti dan dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Apakah harga transfer memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur?
- b. Apakah kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur?
- c. Apakah dispersi geografi memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh harga transfer terhadap *taxavoidance*.
- b. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*.
- c. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh dispersi geografi terhadap *taxavoidance*.

2. Manfaat

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai syarat kelulusan Sarjana Ekonomi di Universitas Tarumanagara, jurusan Akuntansi. Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat untuk membanggakan kedua orang tua peneliti, dosen pembimbing peneliti, dan juga rekan-rekan peneliti lainnya.

2) Bagi Akademisi dan Peneliti lainnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh harga transfer, kepemilikan institusional dan dispersi geografi terhadap *tax avoidance* dan juga mendukung penelitian yang ada sebelumnya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi lebih lanjut, memberikan informasi tambahan bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian berikutnya, dan dapat menjadi referensi untuk para akademisi dalam ruang lingkup penelitian yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Agana, Joseph Akadeagre. Mohammed, Abu Khanifa. & Zamore, Stephen. (2018). International Transfer Pricing and Income Shifting in Developing Countries: Evidence from Ghana, *International Journal of Emerging Markets*, 13(5), 1132-1153.
- Amidu, Mohammed. Coffie, William. & Acquah, Philomina. (2019). Transfer Pricing, Earnings Management and Tax Avoidance of Firms in Ghana, *Journal of Financial Crime*, 26(1), 235-259.
- Bathala, Chenchuramaiah T. Moon, Kenneth P. & Rao, Ramesh P. (1994). Managerial Ownership, Debt Policy, and the Impact of Institutional Holdings: An Agency Perspective, *Financial Management*, 23(3), 38-50.
- Damayanti, Fitri. & Susanto, Tridahus. (2015). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Risiko Perusahaan dan Return on Assets terhadap *Tax Avoidance*, *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 5(2), 187- 206.
- Dewi, Gusti Ayu Pradnyanita. & Sari, Maria M. Ratna. (2015). Pengaruh Insentif Eksekutif, Corporate Risk dan Corporate Governance pada *Tax Avoidance*, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(1), 50-67.
- Diantari, Putu Rista. & Ulupui, IGK Agung. (2016). Pengaruh Komite Audit, Proporsi Komisaris Independen, dan Proporsi Kepemilikan Institusional terhadap *Tax Avoidance*, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(1), 702-732.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Irwan. & Adam, Khaeryna. (2015). Metode *Partial Least Square* (PLS) dan Terapannya (Studi Kasus: Analisis Kepuasan Pelanggan terhadap Layanan PDAM Unit Camming Kab. Bone), *Jurnal Teknosains*, 9(1), 53-68.
- Jamei, Reza. (2017). Tax Avoidance and Corporate Governance Mechanisms: Evidence from Tehran Stock Exchange, *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(4), 638-644.
- Jensen, M. C. & Meckling, W. H. (1976), Theory of The Firm: Mnagerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics*, 34, 305-360.
- Khan, Mozaffar. Srinivasan, Suraj. & Tan, Liang. (2017). Institutional Ownership and Corporate Tax Avoidance: New Evidence, *Harvard Business School*, 92(2), 101-122.
- Lutfia, Annisa. & Pratomo, Dudi. (2018). Pengaruh *Transfer Pricing*, Kepemilikan Institusional, dan Komisaris Independen terhadap *Tax Avoidance*, *e-Proceeding of Management*, 5(2), 2386-2394.
- Natalia, Peace Kanne. Sari, Ria Nelly. & Ratnawati, Vince. (2019). Transfer Pricing Scheme as a Tool for Tax Avoidance at Multinational Company in Indonesia, *Pekbis Jurnal*, 11(1), 76-84.
- Ngadiman. & Puspitasari, Christiany. (2014). Pengaruh Leverage, Kepemimpinan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012, *Jurnal Akuntansi*, 18(3), 408-421.
- Noviyanti, Rinda. & Nuhasanah. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Nelayan di Teluk Banten: Menggunakan *Partial Least Square-Structural Equation Modelling* (PLS-SEM), *Marine Fisheries*, 10(1), 33-44.
- Oktaviyani, R., & Munandar, A. (2017). Effect of Solvency, Sales Growth, and Institutional Ownership on Tax Avoidance with Profitability as

- Moderating Variables in Indonesian Property and Real Estate Companies, *Binus Business Review*, 8(3), 183-188.
- Putra, Heranantio Anggoro. Ardiyanto, Moh Didik. (2017). Pentingnya Kualitas Informasi Internal terhadap Penghindaran Pajak, *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1-14.
- Rica. & Trisnawati, Estralita. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 1(1), 1-12.
- Resmi, Siti. (2017). *Perpajakan: Teori dan Kasus Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Scott, William R. (1997). *Financial Accounting Theory, International Edition*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Trisnawati, Estralita. & Nasser, Etty M. (2017). The Effects of Tax Avoidance on the Cost of Debt: A Moderating Role of Institutional Ownership, *International Journal of Economic Perspectives*, 11(3), 465-476.
- Panjalusman, Paskalis A. Nugraha, Erik. & Setiawan, Audita. (2018). Pengaruh Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak, *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 105-114.
- Park, Sung Jin. Park, Woo Jin. Sun, Eun Jung. & Woo, Sohee. (2016). Is Foreign Direct Investment Effective from The Perspective of Tax Avoidance? An Analysis of Tax Avoidance Through the International Transfer Pricing Behaviors of Korean Corporations, *The Journal of Applied Business Research*, 32(3), 917-934.

Yuniarti, Yeni. (2016). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Media Sosial dalam Berwirausaha dengan Menggunakan Decomposition Theory of Planned Behaviour (DTPB). *Tesis*. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180329151416-532-286858/perusahaan-sawit-pengemplang-pajak-mulai-ditelusuri>

diunduh pada 7

Januari 2020 jam 11.32.

<https://ekonomi.kompas.com/read/2018/01/09/211727326/kemenperin-industri-manufaktur-penyumbang-pajak-terbesar>

diunduh pada 20 Desember 2019

jam 13.25.